

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut M. Iqbal Hasan (2002:31), ada beberapa pengertian desain penelitian, diantaranya:

1. Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa, sehingga dapat diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.
2. Desain penelitian adalah blue print (cetak biru) terhadap pengumpulan, pengukuran, dan penganalisisan data.
3. Desain penelitian adalah kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna menyimpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Dari beberapa definisi di atas, dapat kita simpulkan bahwa desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan analisis data sehingga memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. M. Iqbal Hasan (2002:33), menyatakan bahwa “Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.”

Jika dilihat dari tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian verifikatif, dimana “penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada” (M. Iqbal Hasan, 2002:16)

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2004:142)

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan yaitu dimulai dari penetapan variabel penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, rancangan pengujian hipotesis, pengolahan data dan pengolahan analisis.

3.2 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2003:38), variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek yang lain.

Pada dasarnya variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2007:31)

- Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) dalam penelitian ini adalah sebagai variabel independen (variabel X) yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

- Perubahan Harga Saham

Perubahan Harga Saham dalam penelitian ini sebagai variabel dependen (variabel Y) yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
ROE	Rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Perubahan Harga Saham	Kenaikan atau penurunan harga saham	$\frac{\text{Harga saham akhir periode} - \text{Harga saham awal periode}}{\text{Harga saham awal periode}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Berdasarkan pengertian populasi di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah berupa laporan hubungan investor yang berisi laporan keuangan dan harga saham PT. TELKOM.

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Suharisimi Arikunto (2002:109), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Sedangkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Suharisimi Arikunto (2002:117), “Sampel bertujuan atau *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.”

Dikarenakan adanya keterbatasan data untuk memperoleh kemudahan dalam analisis data, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.TELKOM yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi Triwulan I

2004 sampai dengan Triwulan IV 2007 dan data harga saham Triwulan II 2004 sampai dengan Triwulan I 2008.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah Telaah Dokumentasi, yaitu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara men *down-load* dari situs www.telkom-indonesia.com. Kemudian dipilih laporan keuangan dan harga saham dan dibuat ke dalam tabel.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengelompokkan dan menyajikan data agar mudah dibaca.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian akan ditarik suatu kesimpulan. Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah, disajikan dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik.

Langkah pertama dalam menganalisis data adalah dengan menghitung rasio keuangan yang diteliti, yaitu menghitung ROE dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Darmadji dan M. Fakhruddin, 2006:200)

Selain itu, perubahan harga saham dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perubahan harga saham} = \frac{\text{Harga saham pada periode } t - \text{harga saham pada periode } t-1}{\text{harga saham pada periode } t-1}$$

(Jogiyanto, 2003:383)

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang akan diteliti dengan menggunakan uji statistik. Langkah-langkah rancangan pengujian hipotesis terdiri dari :

1. Merumuskan hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan oleh penulis adalah "Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham"

Dalam penelitian ini penulis hanya merumuskan hipotesis penelitian dan tidak merumuskan hipotesis statistik.

2. Pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik

Karena data yang digunakan berbentuk rasio yaitu data yang menghimpun semua ciri dari data nominal, ordinal, dan data interval dan dilengkapi titik nol absolut dengan makna empiris. (M. Iqbal Hasan, 2002:83), maka jenis statistik

yang digunakan adalah statistik parametris. Dan karena asumsi utama dalam statistik parametris adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, maka dilakukan terlebih dahulu uji normalitas. (Sugiyono, 2007:145).

Dengan menggunakan *SPSS 11.5 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* maka dapat diketahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka memenuhi asumsi normalitas. (Imam Ghozali, 2007:112).

Dalam rancangan pengujian hipotesis ini penulis menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* (r), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2007:182)

Hasil dari perhitungan r_{xy} tersebut akan diketahui bahwa terdapat hubungan sebesar r_{xy} antara *Return On Equity* (ROE) dengan Perubahan harga saham. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, menurut Sugiyono (2007:183), maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$, dimana:

- a) Apabila $r = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antara kedua variabel dikatakan sangat kuat atau searah, apabila X naik maka Y juga akan naik atau sebaliknya.
- b) Apabila $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.
- c) Apabila $r = -1$ atau mendekati -1, maka hubungan kedua variabel dikatakan sangat kuat atau berlawanan arah, apabila X naik maka Y turun dan sebaliknya.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Perubahan harga saham dilakukan dengan menghitung koefisien penentu (koefisien determinasi), dengan cara mengkuadratkan koefisien (r_{xy}) yang ditemukan. Koefisien penentu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$